

BULETIN KESEHATAN

REKOMENDASI

Berdasarkan situasi kewaspadaan dini penyakit potensial KLB, maka dapat direkomendasikan:

1. Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi tentang deteksi dini dan tatalaksana penyakit potensial KLB .
2. Sosialisasi PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit diare akut (Integrasi Program).
3. Sosialisasi PSN dengan 3M Plus sebagai upaya pencegahan penyakit infeksi dengue (Integrasi Program).



JUMLAH KASUS POTENSIAL KLB M-1 s.d M-5 Tahun 2024

Jenis penyakit potensial KLB yang muncul di wilayah Prembun pada M-1 s.d M-4 tahun 2024 adalah diare akut sebanyak 28 kasus, pneumonia sebanyak 4 kasus, disentri sebanyak 3 kasus, dan suspek demam tifoid sebanyak 7 kasus. Setiap minggunya kasus yang muncul masih dalam batas aman, sehingga tidak menimbulkan alert.

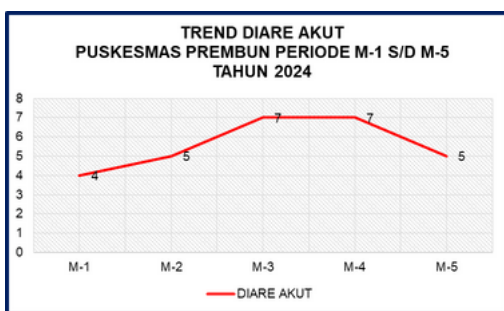
INDIKATOR KINERJA SURVEILANS M-1 s.d M-5

Capaian kinerja surveilans Puskesmas Prembun telah mencapai target pada tiga jenis indikator, yaitu Kelengkapan, Ketepatan, dan Alert direspon < 24 jam sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.

Sampai dengan M-4 tidak ada peringatan alert yang muncul dari hasil pelaporan SKDR.

TABEL 1. INDIKATOR KINERJA SURVEILANS PUSKESMAS PREMBUN M-1 S/D M-5 TAHUN 2024

Indikator	Target	Capaian
Kelengkapan	90%	100%
Ketepatan	80%	100%
Alert direspon < 24 jam	100%	100%



PENYAKIT DENGAN PENINGKATAN KASUS M-1 s.d M-5

Kasus diare akut mengalami kenaikan dengan kasus terbanyak 7 kasus pada M-3 dan M-4, kemudian kembali turun menjadi 5 kasus pada M-5.

Kenaikan kasus tersebut masih dalam batas aman dan tidak menimbulkan alert.

NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN M-1 s.d M-5

Terdapat beberapa notifikasi kasus dari faskes lain yang ditunjukkan oleh Tabel 2. Hasil verifikasi dan respon < 24 jam tidak ditemukan penularan secara epidemiologi untuk penyakit Campak di lingkungan kasus tersebut.

Sedangkan untuk kasus DBD/DD, dicurigai terdapat penularan di salah satu Dusun karena kasus DBD/DD terjadi secara berturut-turut selama beberapa minggu, meskipun jumlahnya masih dalam batas aman. Nilai ABJ juga di bawah 95% yang merupakan faktor risiko terjadinya penularan DBD/DD. Upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk menekan angka kesakitan DBD/DD serta mencegah penularan lebih lanjut adalah dengan melakukan intensifikasi PSN serta sosialisasi mengenai DBD dan cara pencegahannya di wilayah dusun tersebut maupun wilayah lainnya.

TABEL 2. NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN PUSKESMAS PREMBUN M-1 S/D M-5 TAHUN 2024

Nama Penyakit	Jumlah
DBD/DD	14
Suspek Campak	1